

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

M.Syaikhul Arif

Syarif_zhomb@yahoo.co.id

Program Studi Hukum Tata Negara Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) An-Nadwah Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

PENDAHULUAN

Alqur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada nabi muhammad saw, sehingga tidak dapat di bantahkan isi yang terkandung didalamnya selain itu juga tidak dari segi bahasa tidak dapat ditandingi walaupun dikumpulkan seluruh makhluk baik yang kasat mata maupun yang ghoib untuk membuat satu ayat saja, begitulah kemukjizatan alqur'an yang sesuai dengan zaman apapun, jika kita kaji perkembangan salah satu ilmu keislaman yang ada didalamnya, muncul metode metode pendekatan dalam memahami dan mengkaji seluk beluk dalam penafsiran yang di lakukan oleh para ulama terdahulu maupun sekarang, dengan menggunakan metode yang telah dilakukan para mufassir, kita bisa mengetahui betapa susahya untuk memahami dan menafsirkan alqur'an antara lain ilmu yang mesti di kuasi nahwu balaghah mantik nasakh dan mansukh dan seterusnya sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam menafisrkan alquran

ABSTRAK

Metode studi Islam merupakan salah satu jalan tengah untuk dapat memahami agama Islam, salah satu perkembangan kajian keislaman belakangan ini muncul disebabkan berkembangnya metode pendekkan dalam memahami dan mengkaji

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

Islam, penulis akan memaparkan secara singkat metode-metode yang digunakan oleh para ulama dalam penafsiran yang telah dijadikan sebuah karangan kitab yang termasyhur pada masanya dan masih digunakan keilmuannya hingga saat ini, karangan karang tersebut tentunya menggunakan metode yang sangat mampuni dalam mentelaah isi kandungan alqur'an. Metode metode yang digunakan merupakan metode *ijmali tahlili maudhi dan muqarrin* metode demikian inilah yang mampu menjelaskan isi kandungan alqur'an secara sistematis dan sempurna, sehingga dapat dijadikan rujukan oleh dunia keislaman dimasa sekarang atau masa akan datang.

Pendekatan Dalam Studi Qur'an

Untuk mempelajari lebih tentang alqur'an. Penulis ingin menyampaikan secara ringkas terhadap dalam hal studi alqur'an yaitu:

a. Pendekatan kebahasaan (analisis Bahasa)

Telah disepakati oleh semua pihak bahwa untuk memahami isi kandungan Alqur'an di butuhkan ilmu Bahasa arab. dan untuk memahami arti suatu kata pada rangkaian kalimat terhadap satu ayat, seseorang terlebih dahulu harus meneliti terhadap apapun pengertian yang dikandung oleh kata tersebut. Kemudian menetapkan arti yang paling tepat setelah memerhatikan segala yang berkaitan dengan ayat tersebut.¹

Orang yang mempunyai keinginan untuk mentelaah ilmu alqur'an wajib mengetahui dengan benar tentang kaidah kaidah Bahasa Alqur'an itu

¹ Qurays shihab 1994, membumikan alqur'an, Mizan, Bandung hlm 105

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

sendiri, yaitu Bahasa arab sehingga peneliti dapat memahami isi yang termuat didalam ayat / kalamullah.

b. Pendekatan korelasi antar ayat dengan ayat lain

Memahami pengertian satu ayat dalam satu kalimat didalam alqur'an, tidak dapat dilepaskan dari makna kata tersebut dengan keseluruhan ayat tadi.² Maksudnya merupakan pengartian suatu ayat yang tidak akan sempurna bila tidak diikuti oleh arti ayat sebelum atau sesudahnya. Dengan demikian, karena adanya saling berkaitan antara sebab dan akibat disatu ayat dengan ayat lainnya baik sebelum maupun sesudahnya.

c. Sifat penemuan ilmiah

Hasil pemikiran seseorang bisa saja dipengaruhi banyak faktor, baik itu berasal yang berasal dari dalam mufassir sendiri maupun dari selain mufassir tersebut. Dengan begitu banyaknya ilmu pengetahuan serta pengalamannya sehingga memaksa pemahaman dalam mengartikan redaksi Alqur'an menjadi berbeda-beda

Berkeunaan dengan metode ini, Quraysh Shihab memberikan mengomentari, apa yang ditampilkan oleh para ahli dari banyaknya Disiplin ilmu, Sangat variasi dari kebenarannya. Seseorang bahkan tidak bisa mengatasnamakan alqur'an dalam kaitan dengan pemikirannya, jika pendapa/pemikirannya tadi melebihi kandungan redaksi ayat-ayat. Tetapi hal ini bukan berarti seseorang di halangi untuk memahami suatu ayat yang sesuai dengan

² Ibid., hlm 108

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

perkembangan ilmu pengetahuan. Hanya pemahaman tersebut sejalan dengan prinsip – prinsip ilmu tafsir yang disepakati.³

1. Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

Dalam memahami isi alqur'an oleh manusia, maka studi yang berkembang adalah disiplin ilmu yang disebut dengan ilmu tafsir, tafsir secara bahasa adalah *al-idhah* (penjelasan) atau al bayan (keterangan) makna ini dapat ditemukan pada surat alfurqan ayat 33, sedangkan dalam kamus yang berlaku , tafsir berarti “*al-idhahah wal kasyf mughtha*” (menjelaskan atau membuka yang tertutup).⁴

Sedangkan secara terminologi , tafsir berarti penjelasan tentang kalamullah (alqur'an). Karena itu maka ilmu tafsir sendiri dipahami sebagaimana yang di ungkapkan oleh abu hayan , ialah ilmu yang membahas cara melafalkan laal lafal alqur'an serta menerangkan makna yang di maksudnya sesuai dengan *dilalahnya* (petunjuk) yang dhahir sebatas kemampuan manusia. Oleh karena itu ilmu tafsir berusaha mencoba menjelaskan kehendak Allah dalam batas-batas kemampuan yang disyariatkan oleh Allah swt, kepada manusia untuk dita'ati dan di laksanakan.⁵

Kemudian didalam pembahasan ini juga nantinya akan diuraikan secara singkat dan padat tentang *minhaj-minhaj* dalam mengkaji terhadap kandungan alqur'an.

Akan diuraikan empat metode yang digunakan dalam mengkaji isi ayat Al-

³ Ibid 107-109

⁴ Muhammad husain al dzahabi, *al tafsir wa al mufassirun*, (mesir; dar –alkutub) al-hadith 1976, hlm 13

⁵⁵ Abd hayyi al-farmawi, *albidayat fi al –tafsir al maudhu'i, cet II (mesir, muthba'ah)* alhadharat al Arabiyah, hlm 16

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

qur'an yang disampaikan oleh para ahli yaitu : *metode tahlily*, (analisis ayat per ayat) metode *Ijmali*(secara global). *Metode muqorin* (perbandingan). *Metode maudhu'I* /tematik)bertolak dari tema tertentu.⁶

a. Metode tahlily (analisis ayat perayat)

Dari keempat metode yang di kemukakan diatas, metode tahlili merupakan salah satu metode yang paling populer selain metode maudhu'I / tematik yang sering digunakan oleh para mufassir untuk mengkaji isi kandungan dalam alqur'an

Adapun pengertian metode tahlili merupakan yang "*mufassirnya*" berusaha menjelaskan kandungan ayat ayat alqur'an dari berbagai seginya dengan memerhatikan , runtutan ayat-ayat yalqur'an sebagaimana yang tercantum dalam mushaf.⁷ Metode tafsir tahlili ini memiliki aspek-aspek yang sangat luas dan menyeluruh, di dalam melakukan penafsiran, mufassir harus memberikan perhatian disegala aspek yang terkandung dalam ayat yang ditafsirkannya, dengan tujuan menghasilkan makna yang benar dari setiap bagian ayat.

Metode ini juga digunakan oleh sebagian besar mufassir pada masa lalu dan masih terus berkembang pada masa sekarang. Di antara kitab – kitab tafsir yang menggunakan metode ini ada yang tertulis dengan sangat panjang seperti kitab tafsir karya *Al- Alussi, fakhr al din al-razi* dan *ibnu jabir al Thabari*. Dan ada juga yang di tulis secara ringkas dan jelas serta padat

⁶ Abudin nata *metodologi studi islam*, (jakarta; raja Grafindo persada, 2000) hlm 69

⁷ Quraisy shihab, *membumikan alqur'an*, hlm.86

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

seperti kitab *tafsir jalalain* karya *jalal al din suyuthi* dan *jalal al din al mahalli*, dan kitab tafsir yang ditulis oleh *muhammad farid wajdi*.⁸

Dilihat dari bentuk tinjauan dan kandungan informasi yang terdapat dalam metode tahlili ini paling tidak ada tujuh corak tafsir yang dapat dikemukakan,

1. *Tafsir bil Ma'tsur*

Merupakan metode tafsir dengan menjadikan riwayat sebagai pokok utamanya. Jadi, tafsir ini juga dikatakan juga dengan *Bi Riwayah* atau *Tafsir bil Mangqul* (tafsir yang menggunakan pengutipan). Penafsiran dalam bentuk ini dapat di bagi dalam empat bentuk seperti berikut ini :

- a. Menafsirkan ayat dengan ayat lain
- b. Menafsirkan ayat alqur'an dengan hadits nabi
- c. Menafsirkan ayat al qur'an dengan pendapat para shahabat
- d. Menafsirkan ayat al-qur'an dengan pendapat para tabi'in

2. *Tafsir bi ra'yi*

Yaitu menafsirkan yang dilakukan dengan menjadikan Rasio sebagai titik tolak. Dengan demikian bisa dinamakan juga dengan tafsir *bi ijtihad* (tafsir dengan menggunakan ijtihad), karena model tafsir ini didasari atas hasil ijtihad seorang mufassir. Oleh karena itu, jika dibandingkan dengan cara tafsir *bi al ma'tsur*, tafsir ini lebih memungkinkan terjadinya perdebatan – perdebatan pada penafsiran antara satu mufassir dengan mufassir lainnya. Dengan demikian

⁸ Quraisy shihab, *sejarah dan ulumul qur'an*. Hlm 174.

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

tidaklah mustahil bila terdapat dikalangan para *mufassir* ada yang menolak tafsir sistem seperti ini. Karena mereka berpendapat bahwa pemikiran seseorang dapat dipengaruhi hanya keinginan serta angan-angan / hawa nafsunya.

3. *Tafsir adabi ijtima'i*

Yaitu karekturnya yang menerangkan ayat-ayat alqur'an dengan penelitian bahasa-bahasa yang tersusun dengan bahasa yang lugas, serta menitikberatkan terhadap tujuan yang disampaikan isi alqur'an kemudian mengaplikasikan pada tatanan sosial, seperti mencari solusi terhadap persoalan umat Islam dan negara serta bangsa, dan hal tersebut sesuai dengan perkembangannya.

4. Bercorak fikih

Ialah tafsir yang menitikberatkan perhatiannya pada fikih (ahkam Islamiyah). Jadi para ahli tafsir dalam karekter ini biasanya merupakan ulama ahli fiqh yang segala kemampuannya menafsirkan ayat alqur'an yang ada kaitanya dengan persoalan hukum islam dan ada juga tafsir yang bercorak *tasawuf*, bercorak *filsafat*, serta berkarakter ilmiah (ilmu dan pengetahuan).⁹

b. Metode ijmal (global)

Dapat diambil dari minhaj *ijmal* ialah suatu cara menafsirkan ayat-ayat dengan mengemukakan makna global dan tidak terperinci. Dengan menggunakan corak ini ahli tafsir dapat menerangkan ayat-ayat alqur'an

⁹ Faisar ananda arfa, dkk. *Metode Studi islam*, rajagrafindo persada. Hlm 74

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

secara garisbesarnya saja. Sistimatikannya wajib ikuti urutan surah-surah yang terdapat pada alqur'an sehingga artinya dapat saling berkaitan ketika menampilkan makna-maknanya, ahli tafsir menjelaskan isi kandungan dari al-qur'an dengan menambah bahasa penghubung serta memudahkan dalam memahaminya. adapun kitab tafsir yang disusun menurut seperti ini antara lain, *tafsir alqur'anul karim* (karangan muhammad farid wajdi dan *Al wasith* (karya tim lembaga penelitian)¹⁰

c. Metode Muqarin

Metode tafsir ini dengan cara membandingkan (perbandingan) yaitu dengan membandingkan antara satu ayat alqur'an dengan ayat yang lainnya dan membandingkan antara ayat alqur'an dengan al-hadits, serta membandingkan antara mufassir satu dengan ahli tafsir lainnya.

Perlu ditekankan lagi bahwa membandingkan ayat alqur'an dengan ayat lainnya dalam metode ini, hanya sebatas pada persoalan redaksinya saja dan bukan terletak terhadap pertentangan makna seperti yang dibahas pada ilmu *nasikh mansukh*.

d. Metode *maudhu'i*

Metode ini memiliki dua bentuk yaitu

1. Membahas suatu surah alqur'an secara menyeluruh, memperkenalkan dan menjelaskan maksud – maksud umum dan khusus secara garis besar dengan cara menghubungkan ayat satu dengan yang lain. Atau antara pokok satu dengan pokok masalah yang lain dengan metode ini surat

¹⁰ ibid

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

tersebut tampak dengan metodenya yang utuh, teratur, cermat, teliti dan sempurna.

2. Menghimpun dan menyusun ayat-ayat alqur'an yang memiliki kesamaan arah dan tema, kemudian memberikan penjelasan dan mengambil kesimpulan dibawah satu bahasan tema tertentu. Melalui kajian seperti ini mufassir mencoba menetapkan pandangan alqur'an yang mengacu pada tema tertentu dari berbagai macam tema yang berkaitan dengan alam dan kehidupan. Upaya tersebut pada akhirnya dapat mengantarkan pada mufassir kepada tahap kesimpulan yang menyeluruh tentang masalah tertentu menurut pandangan alqur'an. Bahkan dengan metode ini mufassir dapat mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang terlintas dalam benaknya dan menjadikan permasalahan tersebut sebagai tema tema yang akan di bahas dengan tujuan menemukan pandangan alqur'an mengenai hal tersebut.

Demikianlah metode- metode serta corak –corak yang ada dalam mengkaji studi tafsir yang merupakan dari ilmu-ilmu alqur'an lainnya yang terhimpun dalam suatu bahasan yaitu ulumul qur'an.¹¹

KESIMPULAN

Dalam tafsir terdapat berbagai macam penafsiran dengan beragam metode corak yang digunakan dari zaman dahulu sampai sekarang baik itu menggunakan metode terperinci *tahlili* atau metode perbandingan

¹¹ Ibid hlm 76

Metodologi Dan Corak Tafsir Dalam Alqur'an

dengan ayat maupun hadits atau qaul shahabat dan seterusnya maupun dengan menggunakan metode ijmal mengungkap isi alqur'an secara global ataupun bisa secara tema yaitu membahas tema temayang ada di alqur'an dan dihimpun menjadi satu kesatuan sehingga mudah di pahami dan dicerna, meskipun berbagai macam cara penafsiran yang dilakukan, para mufassir tidak akan keluar dari rambu - rambu agama islam dalam menggunakan ijtihad dan pengetahuannya dalam menggali hukum islam ataupun isi yang terkandung dalam alqur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Qurays shihab 1994, membumikan alqur'an, Mizan, Bandung
Muhammad husain al dzahabi, *al tafsir wa al mufassirun*, (mesir; dar – al kutub) al-hadith 1976,
Abd hayyi al-farmawi, *albidayat fi al – tafsir al maudhu 'I, cet II* (mesir, muthba 'ah) alhadharat al Arabiyah
Abudin nata *metodologi studi islam*, jakarta; raja Grafindo persada, 2000
Quraisy shihab, *sejarah dan ulumul qur'an*. Jakarta :Pustaka Firdaus,2001
Faisar ananda arfa, dkk. *Metode Studi islam*, rajagrafindo persada